

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada *framing* pemberitaan mengenai aksi *walkout* yang dilakukan oleh Susilo Bambang Yudhoyono pada saat gelaran deklarasi kampanye damai tanggal 23 September 2018. Analisis dilakukan pada portal berita di Republika Online dan Kompas.com dalam rentang waktu tanggal 23 September 2018 sampai dengan 29 September 2018. Pemberitaan terkait aksi *walkout* yang dilakukan oleh Susilo Bambang Yudhoyono di beberapa media menjadi menarik untuk dikaji mengingat terdapat beberapa pemilik media yang masuk dalam jajaran tim kampanye pemenang salah satu pasangan calon presiden dan calon wakil presiden. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan dari pemilik media yang terafiliasi terhadap salah satu kubu capres dan cawapres terkait isu tersebut. Kedua media online juga memiliki sikap yang berbeda yang ditunjukkan dari perbedaan ideologi, sistem kepemilikan media, dan tampilan pada masing-masing portal berita. Ideologi Republika Online adalah Islam, sedangkan Kompas.com lebih mengikuti kemauan pasar.

Penelitian ini menggunakan metode *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis pemberitaan terkait aksi *walkout* yang dilakukan oleh Susilo Bambang Yudhoyono. Penelitian ini menggunakan teori jurnalisme online, ideologi media massa, keberpihakan media, dan framing media. Hasil dari penelitian ini adalah, Republika Online maupun Kompas.com pada artikel pemberitaannya tidak menunjukkan keberpihakannya kepada SBY, melainkan berpihak kepada pihak lain. Ideologi media Republika Online juga mempengaruhi pemberitaan yang dimuat. Republika Online memiliki kecenderungan memberitakan dari sudut pandang lain dari Kompas.com. Namun, dengan sistem kepemilikan media, pemberitaan serta tampilan yang ada pada portal berita Republika Online menghadirkan tendensi kepada pasangan capres dan cawapres Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Sedangkan Kompas.com yang meskipun ideologinya mengikuti kemauan pasar lebih menonjolkan dari sisi pihak lain yang dalam hal ini yaitu pembelaan dari Komisi Pemilihan Umum RI mengenai penyebab SBY yang *walkout* pada saat acara deklarasi kampanye damai berlangsung.

Kata Kunci : Framing, Deklarasi Kampanye Damai, Media Online, Aksi Walkout SBY

ABSTRACT

This research focuses on framing the news about the walkout action carried out by Susilo Bambang Yudhoyono during the event of the declaration of the peaceful campaign on September 23, 2018. The analysis was carried out on news portals in Republika Online and Kompas.com in the period September 23, 2018 to September 29, 2018. News related to the walkout action conducted by Susilo Bambang Yudhoyono in several media became interesting to study considering there were several media owners included in the ranks of the campaign team to win one of the pairs of presidential and vice presidential candidates. This makes the researchers interested in examining the news from media owners affiliated with one of the presidential and vice presidential camps related to the issue. The two online media also have different attitudes which are shown from differences in ideology, media ownership system, and appearance on each news portal. The ideology of Republika Online is Islam, while Kompas.com follows the market will more.

This research uses the framing method from Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki to analyze the news related to the walkout by Susilo Bambang Yudhoyono. This research uses the theory of online journalism, mass media ideology, media alignments, and media framing. The results of this study are that Republika Online and Kompas.com in the news article did not show their partiality to SBY, but rather side with other parties. Republika Online's media ideology also affects the news published. Republika Online has a tendency to report from another perspective from Kompas.com. However, with a system of media ownership, reporting and display on the news portal Republika Online presents a tendency to the presidential and vice presidential candidates Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Whereas Kompas.com even though its ideology follows the market will emphasizes more from the other side in this case, namely the defense of the Indonesian General Election Commission regarding the cause of SBY who walked out during the peaceful campaign declaration.

Keywords: Framing, Peace Campaign Declaration, Online Media, SBY Walkout Action